

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Rizki Annisa Fitria Lubis
Npm : 1805170067
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

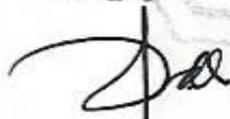
MEMUTUSKAN

Nama : RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS
N P M : 1805170067
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

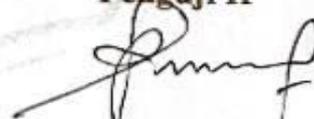
TIM PENGUJI

Penguji I



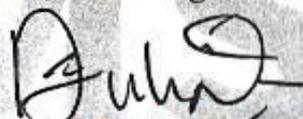
(Hj.HAFSAH,S.E., M.Si)

Penguji II



(RIVA UBAR HARAHAP,SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA)

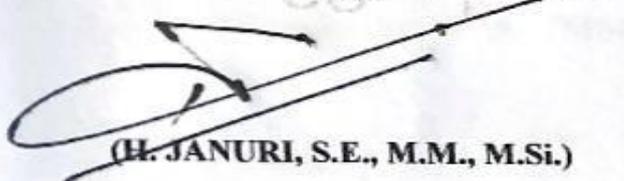
Pembimbing



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS

NPM : 1805170067

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

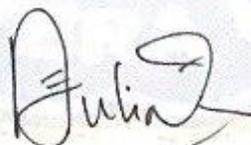
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH TENTANG PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN
SAK-EMKM TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

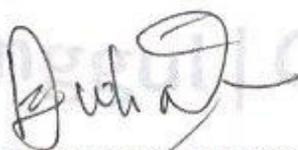
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



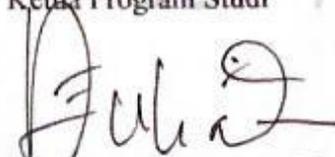
(H. L. ANURI, S.E., M.M., M.Si)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizki Annisa Fitria Lubis
 NPM : 1805170067
 Dosen Pembimbing : Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.,
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
 Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah
 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan
 SAK-EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

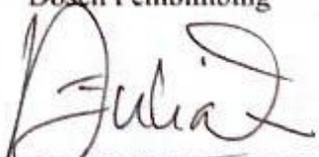
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	latar belakang masalah disesuaikan fenomena	10/ 01-2022	AS
BAB 2	keri disesuaikan	13/ 01-2022	AS
BAB 3	metode penelitian di perbaiki	15/ 01-2022	AS
BAB 4	Hasil penelitian & pembahasan	10/ 06-2022	AS
BAB 5	Kesimpulan & saran di perbaiki	19/ 06-2022	AS
Daftar Pustaka	Systematika penulisan di perbaiki	29/ 06-2022	Jh
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang	4/ 7-2022	Jh

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi



(Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

Medan, Juli 2022
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



(Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS
NPM : 1805170067
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan)”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS

ABSTRAK

Rizki Annisa Fitria Lubis. NPM. 1805170067. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan). 2022. Skripsi.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis ini adalah untuk mengetahui Apakah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM Memiliki Pengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini uji statistik yang dilakukan yaitu untuk menguji pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y=13,320+0,000X$. Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*, yaitu: Angka konstanta sebesar 13,320 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka *Penggunaan Informasi Akuntansi* (Y) adalah sebesar 13,320. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut: Angka signifikan untuk Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 0,872. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria diatas, nilai $0,872 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak berpengaruh terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*.

Berdasarkan penelitian didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,285 menunjukkan bahwa *Penggunaan Informasi Akuntansi* dipengaruhi oleh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar 28,5% sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi variabel atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi Pelaku UMKM, Penyusunan Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Rizki Annisa Fitria Lubis. NPM. 1805170067. The Effect Of Small Micro Enterprises Perceptions and Medium On The Preparation Of MSME Financial Reports Based On SAK-EMKM On The Use Of Information Accountancy (Case Study of MSME Actors in Asahan District).2022. Skripsi.

The purpose of the research conducted by this author is to find out whether the Perceptions of Micro, Small and Medium Enterprises About the Preparation of MSME Financial Reports Based on SAK-EMKM Have an Influence on the Use of Accounting Information. The research approach used by the researcher is associative quantitative research. In this study, statistical tests were carried out to examine the effect of MSME actors' perceptions on the preparation of financial statements based on MSME SAK on the use of accounting information. The results showed that the simple linear regression equation was as follows: $Y=13,320+0,000X$. Based on the regression equation above, it can be analyzed the effect of each independent variable on the use of accounting information, namely: a constant number of 13, 320 states that if the independent variable, namely Perception of Micro, Small and Medium Enterprises, is in a constant state or does not change (equal to zero), then the Use of Accounting Information (Y) is 13.320. Based on the research, it can be concluded that the partial hypothesis testing of each independent variable on the dependent variable is as follows: The significant figure for the Perception of Micro, Small and Medium Enterprises is 0.872. This value is smaller than the significance level of $= 0.05$. Based on the above criteria, the value is $0.872 > 0.05$ so that H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that the Perception of Micro, Small and Medium Enterprises does not affect the use of accounting information. Based on the research, the coefficient of determination value is 0,

Keywords :Perception of MSME Actors, Preparation of Financial Reports.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM TERHADAP PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI”. Sholawat beriringan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan untuk junjungan besar Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat. Aamiin.

Penulisan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata - 1 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Dalam Penyelesaian Proposal Skripsi ini penulis mengalami kesulitan. Kelancaran dan keberhasilan penulis tidak terlepas berkat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu, sepantasnya jika penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang paling dalam kepada Ayahanda Rahmad Hidayat Lubis dan Ibunda Jenti yang telah bekerja keras demi seorang buah hatinya untuk mencapai cita-citanya dan yang rela mengorbankan materi,waktu dan tenaga serta doa yang tak henti-hentinya mereka berikan dan selalu mendukung dalam menyusun proposal skripsi.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr.Zulia Hanum, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak Riva Ubar Harahap.,SE.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Yudi Ahmad Fahrezi Sirait selaku pacar yang selalu memberi semangat serta membantu penulis dari awal sampai akhir dalam proses penyelesaian proposal skripsi ini.
10. Kepada Keluarga,Teman beserta Rekan-rekan saya yang sudah ikut serta dalam penulisan Proposal Skripsi ini yaitu : Syafril Amri Lubis,Teguh Febriansyah Lubis,Riszka Aprilia Sari, Anggi Vaulina Gurning,Dian Rahmawati,Titin Wulandari,Elma Clarisssa,serta Seluruh Teman sekelas B-

Akuntansi Pagi angkatan 2018.

Serta seluruh pihak yang bersangkutan,sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.Oleh karena itu,penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal skripsi ini.

Medan , Juli 2022

Penulis

RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS

1805170067

2.1.3	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	20
2.1.3.1	Pengertian Laporan Keuangan	20
2.1.3.2	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	22
2.1.4	Penggunaan Informasi Akuntansi	27
2.1.4.1	Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi	27
2.1.4.2	Karakteristik Informasi Akuntansi.....	30
2.1.4.3	Manfaat Informasi Akuntansi	32
2.2	Penelitian Terdahulu	32
2.3	Kerangka Konseptual	34
2.4	Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Pendekatan Penelitian	37
3.2	Definisi Openal Variabel.....	37
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4	Populasi dan Sampel	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Deskripsi Data Penelitian	47
4.1.2	Uji Kualitas Data	49
4.1.3	Statistik Deskriptif.....	51

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	52
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.1.6 Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.2 Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	46
Tabel 3.3	Model Skala Likert.....	48
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	33
Tabel 4.5	Hasil Analisis Item Pernyataan Variabel X (Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah).....	34
Tabel 4.6	Hasil Analisis Item Pernyataan Variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi)	35
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	36
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi	38
Tabel 4.10	Hasil Uji t Statistik	39
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM	30
Gambar 2.1	Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM.....	31
Gambar 2.3	Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM.....	32
Gambar 2.4	Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM Lanjutan 1	33
Gambar 2.5	Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM Lanjutan 2	33
Gambar 2.6	Kerangka Konseptuak	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu pilar pendukung perekonomian nasional adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki sumbangsih yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional, disamping itu dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Perkembangan UKM menarik perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan baik pemerintah ataupun masyarakat umum. Hal ini tidak terlepas dari peran UKM dalam penyerapan tenaga kerja, sumbangan pendapatan nasional (GDP) dan ketahanan UKM terhadap berbagai gejolak. Peran UKM dalam perekonomian nasional dinilai sangat strategis. Sektor ini juga dianggap sebagai penyelamat krisis yang dihadapi Indonesia sejak tahun 1997 karena fleksibilitasnya dalam menyiasati perubahan dan kemampuannya menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Usaha kecil menengah merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan. Oleh karena kesenjangan pendapatan yang cukup besar masih terjadi antara pengusaha besar dengan usaha kecil dan menengah (UKM), pengembangan daya saing Usaha Kecil, secara langsung merupakan upaya dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, sekaligus mempersempit kesenjangan ekonomi (Saragih dan Hafsah, 2017).

Pemerintah Indonesia sangat mementingkan keberadaan pelaku UMKM ini karena UMKM dapat menopang perekonomian rakyat kecil. UMKM dapat

memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat ekonomi menengah bawah. Peran UMKM dalam perekonomian masyarakat kecil adalah menjadi wahana untuk mengangkat masyarakat dari jurang kemiskinan, wahana untuk meratakan perekonomian rakyat kecil dan memberikan pemerataan pendapatan, hard money bagi negara. UMKM juga mendapat perhatian lebih dari pemerintah, karena keberhasilan UMKM membawa manfaat yang sangat besar khususnya bagi perekonomian Indonesia khususnya dapat membantu pelaku UMKM menjadi lebih mandiri, membantu masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam memikirkan ide-ide terbaru untuk mengembangkan bisnis mereka (Hani dan Fauzi, 2017).

Menurut data statistik yang disajikan, UMKM merupakan jumlah terbesar dari kelompok usaha. UMKM merupakan salah satu pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang signifikan bagi tenaga kerja di Indonesia yang tentunya membutuhkan pekerjaan di tengah sulitnya mencari pekerjaan di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, kesadaran kita sangat diperlukan untuk mengembangkan unit-unit UMKM untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah sangat penting dan strategis untuk mengantisipasi perekonomian masa depan, terutama untuk memperkuat struktur perekonomian nasional. Krisis ekonomi nasional saat ini telah sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik negara, dampaknya telah

memperburuk operasi perusahaan besar, sementara perusahaan besar, usaha mikro, kecil dan menengah dan koperasi masih relatif mampu mempertahankannya kegiatan komersial.

Ketika krisis ekonomi melanda pada tahun 1998, hanya sektor UMKM yang selamat dari kehancuran ekonomi, sedangkan industri yang lebih besar secara efektif tumbang oleh krisis. Krisis ini telah menyebabkan perubahan posisi para pelaku di sektor ekonomi. Satu demi satu perusahaan besar bangkrut karena peningkatan tajam bahan baku impor, peningkatan biaya pembayaran utang karena depresiasi rupee dan fluktuasi nilai tukar . Runtuhnya sektor perbankan juga mengurangi sektor industri sebesar modal. Banyak perusahaan yang tidak bisa lagi beroperasi karena tingkat suku bunga yang tinggi. Berbeda dengan UMKM, sebagian besar tetap, bahkan cenderung meningkat .

Di masa pandemi COVID-19 saat ini Indonesia meyakini UMKM bisa dikenal sebagai bisnis yang berusaha untuk tetap kuat dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Ada beberapa alasan mengapa UMKM dapat mempertahankan usahanya dalam situasi ekonomi yang kurang stabil terutama karena produk dan jasa yang dihasilkan UMKM sangat dibutuhkan masyarakat. Faktanya UMKM telah menjadi faktor pendukung utama selama tahun terakhir krisis ekonomi di Indonesia. UMKM berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan memainkan peran penting dalam memerangi pengangguran. Bukti nyata bahwa pertumbuhan usaha mikro merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja. Dengan menarik tenaga kerja dalam jumlah besar berarti UMKM juga memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah menanggulangi

pengangguran. Selain itu juga memudahkan dalam menumbuhkan dan meningkatkan usaha bagi UMKM.

Bagi UMKM, tahun 2019-2021 merupakan tahun yang sulit. Pandemi COVID-19 telah sangat mempengaruhi penawaran dan permintaan produk yang ditujukan untuk UMKM dan telah mencakup sebagian besar sektor. Berbagai dampak COVID-1 terhadap UMKM menghadirkan permasalahan di segala aspek bisnis. Misalnya pada aspek pemasaran, permintaan pelanggan turun karena kesulitan penjualan online, pada aspek produksi yaitu kenaikan harga bahan baku dan sulitnya memperoleh bahan baku, sedangkan pada aspek Keuangan Perencanaan, kekurangan uang tunai, hutang atau jalur kredit jatuh tempo. Pandemi yang masih berlangsung di tahun 2021 berdampak pada perkembangan UMKM. Banyak dari mereka mengalami krisis karena pendapatan dan laba turun selama pandemi ini. Pelaku UMKM perlu berhati-hati dalam mengidentifikasi peluang yang ada dan segera merealisasikannya dengan menyesuaikan dan memodifikasi produk yang akan dijual. Strategi Pembinaan UMKM di Era Pandemi Covid-19 mengembangkan inovasi dan kreativitas produk dan layanan berbasis pada perubahan preferensi dan perilaku konsumen dengan melihat proses bisnis dan mengoptimalkan penggunaan informasi teknis. Untuk menjaga roda bisnis tetap berjalan di Indonesia, pemerintah telah merencanakan langkah-langkah stimulus berupa berbagai program kebijakan untuk mendorong dan merangsang kelangsungan hidup UMKM di tengah pandemi, dengan tetap menjaga daya beli masyarakat.

Adapun fenomena yang terjadi pada UMKM di Kabupaten Asahan bahwa UMKM tidak selalu membuat laporan keuangan untuk usahanya karena kendala atau tantangan yang dihadapi pelaku UMKM itu sendiri . Kendala itu terkait dengan pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangannya. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa masih rendahnya sistem pencatatan keuangan pada UMKM di Kabupaten Asahan dan pentingnya akuntansi belum dipahami oleh pengusaha UMKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi akuntansi, para pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana posisi serta kinerja keuangannya, tidak hanya itu pemilik usaha akan lebih mudah untuk menghitung pajak, karena laporan keuangan merupakan sumber data untuk menghitung pajak. Penyebab lainnya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Yang mereka catat hanya uang masuk dan keluar untuk setiap minggunya dilaporkan kepada pemilik UMKM dan tidak adanya pembagian tugas antara tiap bidang dalam pengelolaan UMKM. UMKM memiliki kelemahan dalam pelaporan keuangan karena rendahnya tingkat pendidikan kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kurangnya pelatihan dalam pelaporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Keterbatasan pengetahuan dan rumitnya proses akuntansi terutama dalam penyusunan laporan keuangan sehingga pelaku UMKM menganggap laporan keuangan tidak penting bagi pelaku UMKM.

Dalam hal tingkat pertumbuhan usaha kecil akan menghadapi masalah pada tahap yang sama karena mereka tidak memiliki informasi internal atau eksternal. Diantaranya adalah sistem informasi yang menyediakan informasi yang diperlukan khususnya sistem informasi akuntansi. Selain tujuan pengambilan keputusan informasi akuntansi yang dihasilkan dari laporan keuangan membantu untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Informasi akuntansi keuangan berguna untuk menyajikan penilaian kinerja perkembangan perusahaan dan untuk mengetahui struktur modal dan laba perusahaan dalam periode tertentu. Kendala akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan menjadi penyebab utama dari masalah pengembangan usaha dan kegagalan UMKM. Artinya UMKM tidak melaporkan posisi keuangannya secara berkala dan hanya melaporkan sesuai permintaan. Dengan demikian terdapat aspek yang menghambat UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi secara tepat termasuk persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi khususnya laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dan pengetahuan akuntansi dari pelaku UMKM itu sendiri. Pelaku bisnis harus memiliki pemikiran atau pendapat bahwa akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis termasuk menyediakan data ekonomi pada perusahaan untuk memuat keputusan akhir dan menunjukkan status perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

Menurut *The Theory of Planned Behavior* (TPB) pelaku bisnis dengan pengetahuan akuntansi yang baik dan persepsi yang cukup baik meningkatkan kemajuan bisnis dengan memanfaatkan secara maksimal informasi akuntansi dan memerikan keputusan untuk digunakan. Pada saat nanti. Bahkan ada sekitar

pelaku UMKM yang mengalami kesulitan belajar akuntansi. Penulis berpendapat bahwa aplikasi akuntansi membutuhkan dana yang cukup besar sehingga dana tidak cukup untuk membayar akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi. Dengan mengutamakan prosedur akuntansi diduga permasalahan tersebut bersumber dari kurangnya persepsi baik tentang akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Persepsi pelaku UMKM tentang penggunaan laporan keuangan umumnya masih kurang, UMKM saat ini tidak dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan milik perusahaan. Pelaku UMKM memandang informasi akuntansi sebagai hal yang tidak penting dan tidak akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Tidaklah cukup dengan membentuk persepsi yang benar tentang pentingnya informasi akuntansi tetapi diperlukan kursus pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi anggota UMKM. Dan sebagian besar pemilik usaha kecil menganggap informasi akuntansi penting. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan dan metode akuntansi yang efektif dapat menyebabkan kebangkrutan. Hal yang sama telah dikatakan bahwa mereka yang menganggap informasi akuntansi penting dan akan mendorong UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam operasi bisnis mereka. Dalam rangka membentuk kesadaran yang baik dan benar tentang pentingnya informasi akuntansi yang masih kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan akuntansi khususnya tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM untuk mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM. Tetapi pelatihan

tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini belum terlaksana seutuhnya di Kabupaten Asahan , hanya beberapa daerah di Kabupaten Asahan saja yang sudah melaksanakan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini kepada pelaku UMKM. Studi lain menemukan bahwa pemilik usaha kecil berpersepsi cukup tinggi tentang informasi akuntansi yang berarti bahwa sebagian besar dari pemilik usaha kecil menganggap informasi akuntansi sangat penting (Sofiah and Murniati, 2014).

Seiring pertumbuhan bisnis pemahaman ini pasti muncul tetapi sebagian besar pengusaha memiliki pengalaman yang luas dalam menjalankan bisnis mereka karena pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi khususnya penyusunan laporan berdasarkan SAK-EMKM masih kurang. Berdasarkan permasalahan tersebut terdapat alasan yang menghambat UMKM menggunakan data informasi salah satunya adalah persepsi UMKM terhadap akuntansi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah (2016) mengatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Sunaryo (2018) mengatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi maka membutuhkan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam mengembang bisnis di masa yang akan datang.

Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Afrianti (2021) mengatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Asahan alasannya adalah Kabupaten Asahan merupakan daerah dengan banyaknya pelaku UMKM dengan tujuan mengetahui apakah persepsi akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain menggunakan informasi akuntansi untuk menyajikan pentingnya data atau informasi juga dapat membantu pemilik bisnis mengamil keputusan salah satunya adalah keputusan perpajakan. Oleh karena itu perlu juga meningkatkan persepsi akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di kalangan UKM untuk dapat menggunakan informasi akuntansi UMKM sampai batas tertentu karena dengan penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM dapat mengukur bagaimana kinerja usahanya , maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Asahan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas adapun identifikasi masalah yaitu :

1. Pelaku UMKM memiliki kelemahan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena kurangnya pelatihan dalam menyusun laporan keuangan.
2. Pelaku UMKM menganggap laporan keuangan tidak penting bagi

pelaku UMKM.

3. Pelaku UMKM tidak mengetahui bagaimana posisi serta kinerja keuangannya karena tidak menyusun laporan keuangannya.
4. Pelaku UMKM kesulitan untuk menghitung pajak karena tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber data untuk menghitung pajak.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang disajikan diatas , adapun rumusan masalah ialah : Apakah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM Memiliki Pengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis ini adalah untuk mengetahui Apakah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM Memiliki Pengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian ilmiah dibidang akuntansi dan menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM.

2. Bagi Dinas Koperasi dan Perdagangan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam rangka mengenalkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM kepada pelaku UMKM di Kabupaten Asahan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut TAP MPR No.XVI/MPR/RI/1998 berkaitan dengan kebijakan ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi usaha mikro kecil dan menengah sebagai pilar utama ekonomi nasional harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap (Hafsah dan Hanum, 2021). Selain itu definisi UMKM diberikan oleh Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 yang saat ini berubah menjadi UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah ditemukan pengertian bahwa *Usaha Mikro* adalah usaha produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro menurut undang-undang ini. *Usaha Kecil* adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau

menjadi divisi langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. *Usaha Menengah* adalah usaha ekonomi produksi yang dimiliki dan dikendalikan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan/cabang perusahaan secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari perusahaan dari suatu usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil dari penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (Dahrani, Saragih dan Ritonga, 2022).

Menurut (M. Kwartono) menyatakan bahwa :

“UMKM adalah kegiatan ekonomi perseorangan dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000- yang tidak memperhitungkan tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki omzet tahunan hingga Rp1.000.000.000 dan dimiliki oleh warga negara Indonesia.”

Sedangkan menurut (Tambunan, 2002) berpendapat bahwa :

“UMKM adalah sumber inovasi di bidang teknologi dan produksi pertumbuhan wirausahawan yang inovatif dan kreatif penciptaan tenaga kerja yang sangat terampil dan proses produksi yang fleksibel untuk mengatasi kebutuhan dunia , kebutuhan bisnis dan permintaan pasar yang berubah dengan cepat.”

Adapun contoh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah :

- a) Jasa perbengkelan
- b) Jasa salon kecantikan
- c) Jasa ojek
- d) Jasa penjahit (konveksi)
- e) Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya
- f) Pengrajin industri makanan dan minuman
- g) Industri meubel(kayu dan rotan)

- h) Industri alat-alat rumah tangga
- i) Industri Pakaian Jadi
- j) Industri kerajinan tangan , dan lain-lain.

2.1.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 kriteria usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan , yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Kekayaan	Hasil Penjuala
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta s/d 500 Juta	> 300 Juta s/d 2,5 Milyar
3	Usaha Menengah	> 500 Juta - 10 Milyar	> 2,5 Milyar s/d 50 Milyar

Sumber : Undang-Undang No.20 Tahun 2008

2.1.1.3 Karakteristik UMKM di Indonesia

Di antara karakteristik di sini ada empat alasan lokasi strategis UMKM di Indonesia. *Pertama* UMKM tidak membutuhkan modal yang besar seperti perusahaan besar sehingga membentuk UMKM tidak sesulit perusahaan besar. *Kedua* tenaga kerja yang diutuhkan tidak memerlukan pendidikan formal. *Ketiga* sebagian besar berada di pedesaan, kecamatan dan tidak memerlukan infrastruktur seperti perusahaan besar. *Keempat* terdapat bukti bahwa UMKM memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia terkena dampak krisis ekonomi.

2.1.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah

Dengan ukuran yang kecil dan tentunya fleksibilitas yang tinggi usaha mikro kecil dan menengah memiliki berbagai keunggulan terutama dalam hal pendirian dan pengoperasian. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap

perputaran perekonomian negara bukan hanya karena mereka benih untuk pertumbuhan perusahaan besar tetapi juga karena mereka memberikan layanan tertentu kepada orang yang dianggap menguntungkan bagi perusahaan besar.

a. Kelebihan UMKM

Berikut adalah beberapa kelebihan UMKM yaitu :

1) Memiliki bidang usaha khusus

Pemilik UMKM dalam pengembangan usahanya memiliki kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif yang terlihat dari produk yang mereka buat.

2) Berpotensi menciptakan lapangan kerja

Penciptaan usaha mikro kecil dan menengah membantu menarik tenaga kerja khusus di sekitar UMKM, tidak dapat disangkal bahwa keberadaan UMKM sangat membantu masyarakat kecil mencari pekerjaan.

3) Fleksibilitas openal

Usaha mikro kecil dan menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang terdiri dari beberapa orang masing-masing orang memiliki kesempatan untuk membuat keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam openalnya sehari-hari.

4) Memiliki kebebasan untuk menentukan harga jual.

Penilaian yang dilakukan oleh UMKM harus konsisten dengan tujuan yang ditetapkan dan merupakan kombinasi dari banyak faktor termasuk biaya tingkat, permintaan pada harga pasar dan keuntungan yang diinginkan oleh UMKM.

5) Mampu berinovasi secara cepat

Usaha yang dilakukan oleh UMKM memungkinkan para pelaku usaha dengan mudah mengkomunikasikan ide-idenya tanpa kendala birokrasi atau hierarki yang harus disampaikan dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif bahkan ide-ide kreatif dan inovatif dapat segera diproses untuk diluncurkan.

b. Kelemahan UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan yang menjadikan pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Adapun beberapa kelemahan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu sebagai berikut :

1) Sulitnya Pemasaran

Hasil studi lintas negara yang dilakukan oleh James dan Akarasee (1988) di beberapa negara ASEAN menyimpulkan bahwa salah satu aspek terkait masalah pemasaran yang biasa dihadapi oleh para pengusaha UMKM adalah tekanan persaingan baik di dalam negeri dengan produk sejenis dari produsen lain dan importir skala besar serta pasar ekspor.

2) Keterbatasan Finansial

UMKM di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam hal pembiayaan antara lain: permodalan (baik modal awal maupun modal kerja) dan pembiayaan jangka panjang untuk penanaman modal yang sangat diutamakan pertumbuhan produksi jangka panjang.

3) Keterbatasan SDM

Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) juga menjadi salah satu masalah serius bagi UMKM di Indonesia terutama dalam aspek kewirausahaan, manajemen teknik produksi, pengembangan produk, kontrol kualitas, akuntansi, permesinan, organisasi, pengolahan data, teknik pemasaran dan riset pasar. Semua keterampilan ini diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi serta meningkatkan pangsa pasar dan menembus pasar baru.

4) Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku dan input lainnya juga sering menjadi salah satu masalah serius bagi pertumbuhan produksi atau kelangsungan produksi UMKM di Indonesia. Khususnya pada masa krisis seperti saat ini banyak sentral Usaha Kecil dan Menengah mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku atau input lainnya karena harga rupiah menjadi sangat mahal akibat nilai tukar terdepresiasi terhadap dolar AS.

5) Keterbatasan Teknologi

Berbeda dengan negara maju, UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi tradisional berupa mesin tua atau alat produksi manual. Keterbelakangan teknologi tidak hanya membuat lemah dalam produksi dan efisiensi dalam proses produksi, tetapi kualitas produk yang dihasilkan juga rendah dan daya saing UMKM Indonesia dengan produksi Pasar global.

2.1.2 Persepsi Pelaku UMKM

2.1.2.1 Pengertian Persepsi Pelaku UMKM

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan langsung (penerimaan) terhadap sesuatu atau proses mempersepsikan suatu objek oleh panca indera. Sedangkan dalam arti yang lebih luas persepsi merupakan proses yang mencakup pengetahuan awal untuk memperoleh dan menginterpretasikan rangsangan yang disajikan oleh indera. Kita dapat mengatakan bahwa persepsi itu kompleks dan aktif karena persepsi adalah pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan persepsi mencakup lebih dari aktivitas kognitif. Persepsi lebih dipengaruhi oleh kesadaran ingatan pikiran dan bahasa. Oleh karena itu persepsi bukanlah cerminan realitas yang akurat .

Menurut (Fudyartanta, 2011) menyatakan bahwa :

“Persepsi adalah suatu kegiatan psikologis yang menunjukkan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dari lingkungan sekitar dengan perantara alat indra atau dengan perkataan lain persepsi adalah proses untuk mengetahui objek dan kenyataan objektif atas dasar adanya perangsangan atau stimuli dari objek-objek yang mengenai atau memengaruhi alat indra manusia.”

Kreitner dan Kinicki (Wibowo, 2013) persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita untuk menafsirkan dan memahami lingkungan kita dikatakan juga bahwa itu adalah proses menafsirkan suatu lingkungan. Dalam hal ini persepsi laporan keuangan merupakan persepsi yang menjadi titik tolak seseorang dalam mengevaluasi dan mencapai sesuatu termasuk pembukuan dan pelaporan keuangan. Mengingat laporan keuangan sangat penting dalam meningkatkan usahanya maka akan mendorong mereka untuk mulai melakukan pembukuan. Karena tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan

informasi tentang posisi keuangan hasil operasi dan posisi keuangan suatu perusahaan maka berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam memuat laporan keuangan keputusan ekonomi.

Dalam hal ini persepsi terhadap laporan keuangan bisa dilihat dari pengetahuan dasar tentang laporan keuangan, pemahaman cara membaca laporan keuangan dan openal bisnis.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku UMKM

Kreitner dan Kinicki (Wibowo, 2013) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita untuk menafsirkan dan memahami lingkungan kita. Dikatakan juga bahwa itu adalah proses menafsirkan suatu lingkungan. Tentunya dalam hal ini persepsi pelaku UMKM ditinjau dari usia, tingkat pendidikan dan lama berdirinya usaha tentunya memiliki persepsi yang berbeda terhadap laporan , bahwa apa yang dapat mempengaruhi persepsi pengusaha mengenai laporan keuangan seperti tingkat pendidikan , ukuran perusahaan , tingkat pendidikan terakhir dan waktu pendirian usaha yang dijalani. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memberikan interpretasi yang berbeda dengan orang lain ketika melihat sesuatu.

Menurut Roins dan Judge (Wibowo, 2013) yang mempengaruhi persepsi adalah :

“Pertama Perceiver adalah orang yang memberikan persepsi, faktor ini mengandung komponen attitudes (sikap), motives (motif), interest (minat atau kepentingan), experience (pengalaman) dan, expectations (harapan). *Kedua* Target adalah orang atau objek yang menjadi sasaran

persepsi, faktor target mengandung komponen novelty (sesuatu yang baru), motion (gerakan), sounds (suara), size (besaran atau ukuran), background (latar belakang), (proximity (kedekatan) dan, similarity (kesamaan). *Ketiga* Situasi adalah keadaan pada saat persepsi dilakukan, faktor situasi mengandung komponen time (waktu), work setting (pengaturan kerja) dan, work social (pengaturan sosial).”

2.1.3 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu bisnis selama periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu bisnis. Secara sederhana laporan keuangan adalah dokumen penting yang memuat catatan keuangan suatu usaha baik transaksi maupun kas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya laporan kas atau laporan arus kas), catatan atas laporan keuangan, dan penjelasan lainnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan sesuai dengan IAI yaitu meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas pemegang saham (shareholder's equity price statement) , catatan atas laporan keuangan (notes atas laporan keuangan).

Menurut (Munawir, 2004) menyatakan bahwa :

“Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau operasi perusahaan dengan pemangku kepentingan lainnya, pihak-pihak yang berkepentingan dengan tata kelola atau operasi bisnis. “

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan organisasi yang telah menyusun dan menetapkan standar akuntansi usaha mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM mencapai pengelolaan keuangan yang baik dan transparan. Standar akuntansi keuangan untuk UMKM adalah SAK EMKM yang lebih sederhana dari SAK ETAP sebagai standar akuntansi yang digunakan oleh UMKM sebelumnya. Diharapkan SAK EMKM dapat mempermudah penyajian laporan keuangan kepada lembaga ekonomi. Laporan keuangan SAK EMKM lebih mudah dipahami karena menggunakan pedoman yang tidak terlalu rumit dan memfasilitasi kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Namun, Masih banyak pelaku UMKM yang kurang memahami SAK EMKM dengan baik untuk menggunakan pencatatan sendiri sehingga sulit untuk mendapatkan pinjaman usaha .

Pada 1 Januari 2018 DSAK IAI telah memberlakukan SAK baru khusus untuk Badan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Menurut SAK EMKM (2016) SAK EMKM dirancang untuk digunakan oleh organisasi mikro kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM dikatakan bahwa usaha mikro kecil dan menengah tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK EMKM yang memenuhi definisi dan kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah menurut hukum Indonesia sekurang-kurangnya dua tahun berturut-turut. Kehadiran SAK EMKM cukup relevan di era sekarang ini dengan pesatnya pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah yang tentunya membutuhkan standar umum untuk mencatat transaksi keuangannya. Dengan hadirnya SAK

EMKM pelaku usaha mikro kecil dan menengah segera menyesuaikan pencatatan dan pelaporan keuangannya. SAK EMKM memiliki karakteristik tersendiri yaitu :

- a. Standar Akuntansi Independen (tanpa mengacu pada SAK Umum)
- b. Kebanyakan menggunakan konsep harga dasar
- c. Hanya mengatur transaksi yang biasanya dilakukan oleh UKM
- d. Penyortiran lebih sederhana dari pada SAK umum

2.1.3.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Hanum, 2019).

Penyajian laporan keuangan yang wajar yaitu mensyaratkan penyajian sesuai dengan transaksi yang terjadi dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset liabilitas input dan biaya. Informasi diperlukan ketika kepatuhan terhadap persyaratan SAK EMKM tertentu tidak cukup bagi pengguna untuk memahami pengaruh transaksi peristiwa dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja operasi entitas.

Menurut Kieso, Weygant & Warfird (2007 : 2) laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan akan dapat membantu perusahaan dalam memantau keuangan perusahaan dengan lebih relevan dan lebih akurat. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan

menyajikan informasi yang benar (Rosdiana, 2011). Laporan keuangan yang berkualitas dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan lengkap yang diterapkan dalam laporan keuangan entitas SAK EMKM meliputi :

a. Laporan posisi keuangan akhir periode

Laporan posisi keuangan sering disebut sebagai neraca. Neraca adalah daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah aset kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada waktu tertentu (Kartika, 2012). Menurut IAI (SAK EMKM, 2016) laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari akun kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha dan utang bank.

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
ASET			
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

Gambar 2.1
Laporan Posisi Keuangan menurut SAK EMKM

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah pernyataan yang memberikan informasi tentang kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama periode tertentu (Sariati, 2014). Menurut IAI yang terdapat dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang mewakili kinerja keuangan entitas selama suatu periode. Laporan laba rugi mencakup akun pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Gambar 2.2
Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM

c. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan tidak memberikan informasi yang cukup kepada pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan sehingga diperlukan catatan atas laporan keuangan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dijelaskan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu

pengguna juga harus mengacu pada catatan atas laporan keuangan untuk memahami asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Menurut IAI dalam SAK EMKM catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sehingga memungkinkan setiap akun dalam laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan. Catatan atas laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ringkasan metode akuntansi dan informasi tambahan dan detail yang menjelaskan transaksi signifikan dan membantu pengguna memahami laporan keuangan.

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2.	IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b.	Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c.	Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d.	Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
e.	Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Gambar 2.3
Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
	20x8	20x7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		
	20x8	20x7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	20x8	20x7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	20x8	20x7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

Gambar 2.4
Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM
Lanjutan 1

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
	20x8	20x7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20x8	20x7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20x8	20x7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20x8	20x7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Gambar 2.5
Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM
Lanjutan 2

2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan adalah proses cara atau tindakan menggunakan sesuatu (KBBI, 2012). Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang berguna untuk memuat keputusan ekonomi dengan mengidentifikasi pilihan di antara rencana tindakan alternatif (Belkaoui, 2011). Informasi akuntansi merupakan pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam mengelola usahanya (Mustaqhfiroh, 2016).

Smirat (2013) berpendapat bahwa informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dari definisi yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah proses , suatu metode menghasilkan informasi akuntansi untuk membuat keputusan ekonomi dengan mengidentifikasi pilihan antara tindakan-tindakan yang ada. Penggunaan informasi akuntansi dibagi menjadi ke dalam beberapa indikator penggunaannya , yaitu :

1. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Pemerintah sangat membutuhkan informasi akuntansi terutama dalam menentukan besarnya pajak yang harus dibayar dan pihak manajemen sangat membutuhkan informasi tentang kewajiban perpajakan untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut dengan baik dan tidak akan ada sanksi perpajakan dari pemerintah. . Oleh karena itu informasi akuntansi perpajakan perlu disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan pemerintah dalam mengelola dan

memberikan informasi perpajakan. Pajak memegang peranan penting dalam kehidupan bernegara terutama untuk pemangunan karena penerimaan negara adalah untuk membiayai seluruh pengeluaran negara. Menurut Direktur Humas dan Penyuluhan Djoko Slamet Surjoputro pada Media Indonesia (2007 : 3) pajak merupakan iuran ke kas negara yang diatur dengan undang-undang (UU) sehingga pajak dapat dipaksakan. Hasil dari pembayaran pajak akan digunakan untuk mendanai negara yang mungkin tidak dirasakan langsung oleh pembayar pajak. Seiring berjalannya waktu timbul perkembangan dalam pelaporan SPT secara elektronik (*e-SPT*) bagi wajib pajak. Aplikasi *e-SPT* bertujuan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Meskipun demikian, permasalahan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak masih sering terjadi. Selain itu Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerapkan beberapa aplikasi lainnya yaitu program aplikaxi PK-PM yang berfungsi untuk menyandingkan Faktur Pajak Masukan PKP pembeli dengan Faktur Pajak Keluaran PKP Penjual , aplikasi “kriteria seleksi” sebagai sarana pemilihan pemeriksaan pajak berdasarkan tingkat resiko dan program aplikasi Monitoring Pelaporan dan Pembayaran Pajak (MP3) yang berfungsi untuk memonitor dan mengawasi penerimaan pajak secara on-line. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan Indonesia memiliki pajak yang rendah dan proses reformasi perpajakan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas perpajakan. Salah satu tantangan

perpajakan menurut Staf Ahli Menkeu Bidang Kebijakan Penerimaan Negara Robert Leonard Marbun adalah sistem informasi perpajakan yang masih lemah dan juga para wajib pajak belum mengetahui bagaimana sistem informasi perpajak secara keseluruhan. Hal itu dapat menjadi hambatan nyata bagi pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan. Upaya mengatasi sistem informasi perpajakan yang masih lemah tersebut yaitu dengan mengevaluasi sistem informasi dan teknologi yang ada. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis apakah sistem dan teknologi yang ada sudah sesuai dengan prinsip sistem informasi akuntansi perpajakan berbasis teknologi informasi yang baik atau belum.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan mengacu pada laporan keuangan dalam bentuk neraca laporan laba rugi laporan arus kas laporan perubahan modal terutama ditujukan untuk perusahaan luar dengan pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, kreditur, investor, bank, instansi pemerintah, pelanggan dan publik tetapi manajemen memerlukan informasi akuntansi keuangan untuk digunakan sebagai kewajiban yang disajikan kepada pemilik atau pemegang saham.

3. Penggunaan Informasi Operasi

Manajemen membutuhkan informasi operasi untuk mengarahkan dan

mengendalikan operasi sehari-hari. Informasi operasi perusahaan biasanya berisi informasi produksi, informasi penjualan, informasi utang usaha, penggajian, aset tetap, informasi pengeluaran dan informasi lainnya.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen mengacu kedalam beberapa hal, yaitu :

- a. Perencanaan (Planning)
- b. Implementasi atau Koordinasi
- c. Fungsi Pengendalian

2.1.4.2 Karakteristik Informasi Akuntansi

Financial Accounting Statements No.2 (Mustaqhfiroh, 2016) karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) *Relevansi* yaitu kemungkinan bahwa informasi dapat mengarah pada keputusan jika digunakan oleh pengguna untuk kepentingan memprediksi hasil masa depan berdasarkan peristiwa masa lalu dan sekarang. Ada tiga karakteristik utama di dalam relevansi yaitu:
 - 1) *Timeliness* yaitu informasi siap digunakan oleh pengguna sebelum kehilangan makna dan kemampuan pengambilan keputusan.
 - 2) *Nilai prediktif* yaitu informasi dapat membantu pengguna membuat prediksi tentang hasil akhir dari peristiwa masa lalu sekarang dan masa depan.

- 3) *Umpan balik* yaitu kualitas informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengkonfirmasi harapan mereka telah terjadi di masa lalu.
- b) *Keandalan* berarti kualitas informasi dapat dijamin bebas dari kesalahan atau telah dievaluasi dan disajikan secara akurat untuk tujuan yang dimaksudkan. Keandalan memiliki tiga karakteristik utama yaitu:
- 1) *Verifiabilitas* yaitu persetujuan dalam memilih ukuran akuntansi dapat dinilai dengan kemampuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dengan menggunakan metode tertentu memberikan hasil yang sama jika diverifikasi dengan metode yang sama oleh pihak ketiga.
 - 2) *Representation Faithfulness* yaitu adanya kesesuaian antara jumlah dan deskripsi akuntansi dengan sumber-sumbernya.
 - 3) *Neutrality* yaitu Informasi akuntansi yang netral untuk melayani kebutuhan umum pengguna dan tidak bergantung pada asumsi tentang kebutuhan dan keinginan bagi pengguna informasi tersebut.
- c) *Comparability* yaitu informasi akuntansi dapat dibandingkan dengan persamaan dan perbedaan yang timbul dari persamaan dan perbedaan mendasar pada perusahaan dan transaksinya bukan hanya dari perbedaan perlakuan akuntansi.
- d) *Consistency* yaitu konsisten dalam penentuan kebijakan dan prosedur

akuntansi sehingga tidak berubah antar periode saat ini ke periode yang akan datang.

2.1.4.3 Manfaat Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengevaluasi situasi pelaporan tertentu seperti:

- a) *Correcting the level of upset* (Mengoreksi tingkat kesalahan)
- b) *Discontinued operations* (Penghentian operasi)
- c) *Accounting method changes* (Perubahan metode pencatatan akuntansi)
- d) *Comprehensive income* (Pendapatan komprehensif)
- e) *Summarizes the costs* (Mengikhtisarkan biaya)
- f) *Asset knowing* (Mengetahui aset)

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Herison Sianturi dan Nurul Fathiyah	2016 (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume .1. No. 1)	Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Dede Sunaryo , Dadang dan	2021 (Competitive	Pengaruh Persepsi Pelaku	Berdasarkan hasil penelitian dan

Lena Erdawati	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 (No.1),E-ISSN 2549-79IX0)	Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi , Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Serta tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Putri Puspita Sari	2018 (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan)	Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar dan telah di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif diketahui bahwa persepsi pengelola UMKM tentang penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM adalah dengan hasil kriteria Tidak Baik/ Rendah.
Yesika Andarista	2021 (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi , Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman	Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi,pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

		Kabupaten Sidoarjo)	
Dewi Safitri	2019 (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia)	Berdasarkan hasil kusioner yang diolah tentang persepsi pelaku UMKM atas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menunjukkan kurang baik dengan hasil kriteria Tidak Baik/Rendah sehingga belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai dalam menyusun laporan keuangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Persepsi pemilik adalah proses yang dialami oleh seorang individu atau sekelompok pelaku bisnis dalam menafsirkan rangsangan dan tanggapan yang diperoleh untuk memahami lingkungan bisnis. Penggunaan informasi akuntansi adalah proses dan metode mempersiapkan informasi akuntansi untuk membuat keputusan ekonomi menentukan alternatif perencanaan strategis pengawasan manajemen dan pemantauan aktivitas. Kesadaran pemilik yang tinggi akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi karena pelaku umumnya memiliki kesadaran tinggi yang berarti pelaku UMKM akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan bisnis dan proses penyusunan laporan keuangan untuk perusahaannya sehingga pelaku UMKM akan menggunakan lebih banyak informasi akuntansi untuk membuat keputusan ekonomi dalam mengidentifikasi pilihan di antara tindakan alternatif untuk

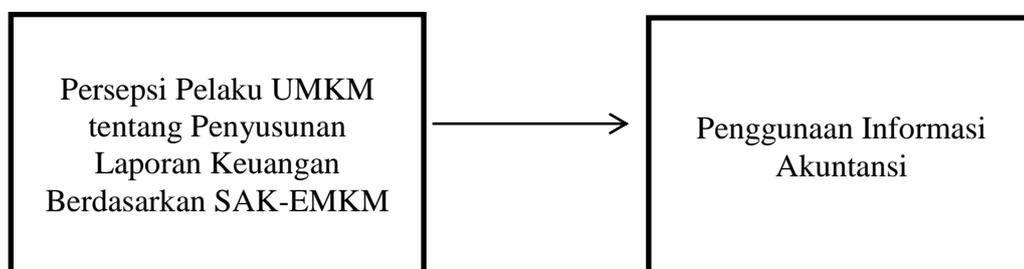
perencanaan strategis pemantauan manajemen dan pengawasan kegiatan perusahaan.

Menurut (Srivastava dan Lognathan, 2016) menyatakan bahwa :

“Penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan sebagian besar usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil tentang informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi (perusahaan) sehingga keberhasilan penerapan informasi akuntansi menuntut organisasi tersebut memiliki kesadaran yang baik.”

Oleh sebab itu, apabila pelaku UMKM memiliki persepsi yang baik tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM maka penggunaan informasi akuntansi dapat berjalan dengan optimal dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh pengelola UMKM.

Adapun kerangka konseptual yang dapat peneliti gambarakan yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.6
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut :

Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengalaman dan ilmu yang pasti, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengamilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen, penelitian analisis data dilakukan dengan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Sedangkan Dalam penelitian ini uji statistik yang dilakukan yaitu untuk menguji pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3.2 Definisi Openal Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Persepsi (X) dan varibel dependen adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Persepsi Pelaku UMKM (X)	Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih mengatur dan menafsirkan sesuatu dalam gambaran yang lebih besar dan lengkap.	a. Penyerapan dan penyelesaian dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM oleh UMKM. b. Pemberian arti atau	Likert

			<p>pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada pelaku UMKM.</p> <p>c. Interpretasi dan evaluasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM oleh pelaku UMKM.</p>	
2.	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	<p>Informasi akuntansi adalah bagian dari komposisi yang menggabungkan, mengklasifikasikan, memproses, menggambarkan dan mengkomunikasikan informasi dalam pengambilan keputusan dengan penyesuaian keuangan yang signifikan kepada pihak eksternal dan internal dalam perusahaan.</p>	<p>a. Penggunaan informasi akuntansi pajak.</p> <p>b. Penggunaan Informasi Operasi.</p> <p>c. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan.</p> <p>d. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen.</p>	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini di mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022. Rencana kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel atau jadwal penelitian yang tertera dibawah ini :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3					
1	Pengajuan judul	■	■																						
2	Riset Awal			■																					
3	Pembuatan Proposal				■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
5	Seminar Proposal									■															
6	Riset										■	■	■												
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■					
9	Sidang Meja Hijau																				■				

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan wilayah yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 12.737 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Asahan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *random sampling* karena jumlah populasi yang terlalu banyak maka pengambilan sampel secara acak dengan menjadikan pelaku UMKM yang dapat ditemui sebagai responden. Jumlah populasi sebanyak 12.737 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, rumus untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) (10% atau 0,10)

Maka :

$$n = \frac{12.737}{1 + 12.737(0,10)^2} = 99 \text{ Pelaku UMKM}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka peneliti menetapkan anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 2 sumber yaitu data primer yang berbentuk keosioner dan data sekunder data yang berbentuk dokumentasi yang diperoleh dari data Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Asahan. Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diajukan oleh orang lain yang bersedia menjawab berdasarkan permintaan pengguna. Kuesioner/angket akan disebarkan secara langsung kepada pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Asahan.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tanggapan responden yang ada di kuesioner yang telah disebarkan masing-masing variabel diukur dengan menggunakan model skala Likert yaitu mengukur sikap dengan menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, terhadap pertanyaan yang tertera dengan skor sebagai berikut

Tabel 3.3
Model Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono , 2017

1. Pengujian Kualitas Data

1.1 Uji Validitas

Validitas mengacu pada variabel yang seharusnya diukur. Validitas penelitian menunjukkan seberapa akurat ukuran penelitian terhadap isi sebenarnya

yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa baik alat ukur digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau validitas suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan kuesioner cenderung mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2018).

Suatu kuesioner dapat dikatakan sangat valid jika pengukuran melakukan fungsi pengukurannya atau memberikan pengukuran yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengujian. Sebuah tes yang menghasilkan data yang tidak terkait dengan tujuan pengukuran dikatakan tes ternilai rendah. Untuk memeriksa validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik uji yang biasa digunakan peneliti untuk menguji validitas menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan masing-masing dari poin dengan skor total. Skor total adalah jumlah total item. Butir-butir pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan sebesar dengan skor total yang menunjukkan bahwa butir-butir tersebut dapat membantu dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. . Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) (Sugiyono, 2017).

Rumus statistik untuk pengujian validitas ,sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien Kolerasi

N : Banyaknya Subjek

X : Skor Item

Y : Skor Total

1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dipercaya sebagai alat pengumpul data dan berpotensi untuk mengungkapkan informasi faktual di lapangan. Menurut Ghazali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner sebagai indikator suatu variabel atau suatu konstruk. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan orang terhadap item tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018)..

Keandalan tes mengacu pada stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki kepercayaan tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang andal. Keyakinan dinyatakan secara empiris dengan angka yang disebut nilai faktor keyakinan. Reliabilitas yang tinggi dinyatakan sebagai nilai r_{xx} yang mendekati 1. Secara umum disepakati bahwa keandalan yang dianggap memuaskan jika ≥ 0.600 (Sugiyono, 2017).

Rumus statistik untuk pengujian reliabilitas ,sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang di uji

ΣO_t^2 : Jumlah varians skor tiap-tiap item

O_t^2 : Varians total

Ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrument memiliki reliabilitas yang kurang baik.

2. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk pokok bahasan atau gambaran umum. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu data seperti mean (rata-rata), sum (jumlah), standar deviasi (simpangan baku), varians (variance), range (rentang) nilai minimal dan maksimal dan lain-lain (Sugiyono, 2017).

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagai studi tentang hubungan antara satu variabel yang disebut sebagai variabel penjelas dengan satu atau dua variabel yang menjelaskan. Variabel pertama disebut juga variabel terikat dan variabel

kedua disebut variabel bebas. Metode ini juga dapat digunakan sebagai peramalan untuk dapat memperkirakan seberapa baik atau buruk suatu variabel X ketika naik dan turun pada tingkat variabel Y dan sebaliknya (Sugiyono, 2017). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : Variabel Dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Persepsi Pelaku UMKM

e : Standart Error

4. Pengujian Hipotesis

4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Sugiyono, 2017). Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis (uji t) dalam penelitian ini adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Data

t : Tingkat Signifikan t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel}

Pengujian melalui uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikan $t_{signifikan} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikan $t_{signifikan} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinan (R^2) pada dasarnya mengukur keakuratan atau kesesuaian dari garis regresi yang terbentuk dari estimasi hasil yang diperoleh. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen dari variabel independen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua dari informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sugiyono, 2017). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi tersebut , sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Kuadrat Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Data-data yang telah diperoleh dari angket akan disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan responden sebanyak 99 orang. Adapun dari ke-99 responden tersebut identifikasi datanya disajikan penulis sebagai berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	60	60,61%
2	Perempuan	39	39,39%
	Jumlah	99	100,00%

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 99 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60,61%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39,39%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Di bawah 40 tahun	43	43,43%
2	40-60 tahun	56	56,57%
	Jumlah	99	100,00%

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 99 responden yang diteliti, responden yang berusia di bawah 40 tahun adalah sebanyak 43 orang (43,43%). Responden yang berusia 40-60 tahun adalah sebanyak 56 orang (56,57)%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	36	36,36%
2	SMP	34	34,34%
3	SMA/SMK	29	29,29%
	Jumlah	99	100,00%

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 99 responden yang diteliti, responden yang berpendidikan SD adalah sebanyak 36 orang (36,36%). Responden yang berpendidikan SMP adalah sebanyak 34 orang (34,34)%. Responden yang berpendidikan SMA/SMK adalah sebanyak 29 orang (29,29%).

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	Di bawah 20 tahun	93	93,94%
2	20-40 tahun	6	6,06%
	Jumlah	99	100,00%

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 99 responden yang diteliti, responden yang lama usaha Di bawah 20 tahun adalah sebanyak 93 orang (93,94%). Responden yang lama usaha 20-40 tahun adalah sebanyak 6 orang (6,06)%.

4.1.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Penguji validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis item, yaitu mengkorelasi tiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir pertanyaan. Menurut Sugiyono (2017, hal 124) menyatakan bahwa syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil analisis item ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Item Pernyataan Variabel X (Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,802	0,166	Valid
2	0,707	0,166	Valid
3	0,995	0,166	Valid
4	0,999	0,166	Valid
5	0,631	0,166	Valid
6	0,825	0,166	Valid
7	0,795	0,166	Valid
8	0,686	0,166	Valid
9	0,802	0,166	Valid
10	0,707	0,166	Valid
11	0,995	0,166	Valid
12	0,715	0,166	Valid
13	0,678	0,166	Valid
14	0,733	0,166	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas diketahui nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang lebih tinggi dari r_{tabel} . Karena

seluruh pernyataan dinyatakan valid maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah instrumen yang tepat atau benar. Dengan demikian data yang diperoleh dari instrumen tersebut juga merupakan data yang tepat atau benar untuk bahan analisis data berikut.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Item Pernyataan Variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi)

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,754	0,166	Valid
2	0,547	0,166	Valid
3	0,768	0,166	Valid
4	0,639	0,166	Valid
5	0,583	0,166	Valid
6	0,764	0,166	Valid
7	0,689	0,166	Valid
8	0,604	0,166	Valid
9	0,778	0,166	Valid
10	0,327	0,166	Valid
11	0,813	0,166	Valid
12	0,359	0,166	Valid
13	0,399	0,166	Valid
14	0,655	0,166	Valid
15	0,999	0,166	Valid
16	0,682	0,166	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas diketahui nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang lebih tinggi dari r_{tabel} . Karena seluruh pernyataan dinyatakan valid maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Penggunaan Informasi Akuntansi adalah instrumen yang tepat atau benar. Dengan demikian data yang diperoleh dari instrumen

tersebut juga merupakan data yang tepat atau benar untuk bahan analisis data berikut.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya butir/item instrumen yang valid di atas diuji reabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh butir/item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel bila hasil Alpha > 0,60 hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (X)	0,763	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,760	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabilitas di atas 0,60. Ini menunjukkan bahwa maka reliabilitas cukup baik.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2012) statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, standar deviasi, varian, maksimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses

menyeleksi data (*screening data*) sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	99	1	5	24	12.42788
Y Penggunaan Informasi Akuntansi	99	1	5	22	30.43108
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat diketahui:

1. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki nilai minimum sebesar 1 nilai maksimum 5 mean 24 dan standar deviasi 12,42
2. Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum 5 mean 22 dan standar deviasi 30,43.

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Penggunaan Informasi Akuntansi* (Y), sedangkan variabel independen nya adalah dan Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.320	4.554		2.925	.005		
X Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	.000	.003	.020	.162	.872	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y

Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=13,320+0,000X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*, yaitu:

Angka konstanta sebesar 13,320 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka *Penggunaan Informasi Akuntansi* (Y) adalah sebesar 13,320.

Nilai koefisien regresi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (X) sebesar 0,000 menyatakan bahwa setiap penambahan Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah 1% maka akan menaikkan *Penggunaan Informasi Akuntansi* (Y) sebesar 0,000.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Uji t Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.320	4.554		2.925	.005		
X Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	.000	.003	.020	.162	.872	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y

Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut: Angka signifikan untuk Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 0,872 menunjukkan nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria diatas nilai signifikan $0,872 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak berpengaruh terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*.

4.1.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien

determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependen nya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.255	26.26593	1.484

a. Predictors: (Constant), X Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

b. Dependent Variable: Y Penggunaan Informasi

Akuntansi

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,285 menunjukka bahwa *Penggunaan Informasi Akuntansi* dipengaruhi oleh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar 28,5% sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Dari pengujian statistik dapat dijelaskan pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi* dapat diuraikan sebagai berikut :

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah berpengaruh terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*. Dari hasil penelitian ini Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan

Menengah memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,872 menunjukkan nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak berpengaruh terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ni Made Intan Prihandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan pada (2020) yang memiliki hasil bahwa persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,125 > 1,661$ dengan nilai $sig. 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga H_1 dapat diterima. Prihandani mengatakan bahwa informasi akuntansi adalah bagian terpenting dalam sebuah organisasi (perusahaan), sehingga keberhasilan penerapan informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik, tetapi didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rini Afrianti dan Chandra Halim (2021) bahwa Persepsi Pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Pembuktian bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada diatas 0,05, yaitu sebesar 0,619. Berdasarkan Uji T diperoleh T_{hitung} sebesar 0,499 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,667 sehingga nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Persepsi Pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian oleh Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami (2022) dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,113 yang lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti persepsi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka semakin tinggi persepsi tidak akan meningkatkan

penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Asahan tersebut belum bisa mengenali, dan menafsirkan pemahaman tentang informasi akuntansi secara baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y=13,320+0,000X$. Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*, yaitu: Angka konstanta sebesar 13,320 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka *Penggunaan Informasi Akuntansi* (Y) adalah sebesar 13,320.
2. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut: Angka signifikan untuk Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 0,872 menunjukkan nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria diatas nilai signifikan 0,872 $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak berpengaruh terhadap *Penggunaan Informasi Akuntansi*.
3. Berdasarkan penelitian didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,285 menunjukkan bahwa *Penggunaan Informasi Akuntansi* dipengaruhi oleh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar 28,5% sedangkan

sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel agar penelitian lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R. and Halim, C. (2021) 'Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019', *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), pp. 41–47. doi: 10.31958/mabis.v1i1.3079.
- Andarista Y. Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. 2021; Available from: <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/50226>,
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belkaoui dan Ahmed Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi 5, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahrani, D., Saragih, F. and Ritonga, P. (2022) 'Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai', *Owner*, 6(2), pp. 1509–1518. doi: 10.33395/owner.v6i2.778.
- Donal E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield, 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas, Jakarta : Erlangga.
- Fazira E. Persepsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus Umkm Kec. Tanjung Balai Selatan). Repositori Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020. 274–282 p.
- Febriyanti, G. A. and Wardhani, A. S. (2018) 'Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya', *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(2), pp. 112–127. doi: 10.25181/esai.v12i2.1100.
- Fudyartanta, Ki. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hafsah, H. dan Hanum, Z. (2021) 'Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor', *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1). Available at: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8276%0Ahttp://jurnal.u>

msu.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/8276/6137.

- Handayani rizki asrinda. Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake'S). Skripsi. 2018;
- Hani, S. and Fauzi, Z. (2017) 'Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan', *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 5(02). Available at: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eua/article/view/10505>.
- Hanum, Z. (2019) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), pp. 237–242. doi: 10.30596/liabilities.v2i3.3990.
- Heriston Sianturi and Nurul Fathiyah (2016) 'Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi', *Jurnal Liabilitas*, 1(2), pp. 95–106. doi: 10.54964/liabilitas.v1i2.14.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). "*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*". Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 dan (PSAK) No. 23*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartikahadi. (2012).*Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFS*. Jakarta. Salemba empat .
- Lestari,Eka.(2008).Pengaruh Sistem Informasi Perpajakan dan Lama Masa Kerja Sebagai Pemeriksa Pajak Terhadap Kemampuan Pemeriksaan Pajak.*Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosia*.
- Marpaung AP, Hafiz MS, Koto M, Dari W. Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. Pros Semin Kewirausahaan. 2021;2(1):294–300.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (1998) 'Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor Xvi/Mpr/1998 Tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi', pp. 49–58.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi empat*. Yogyakarta: Liberty.

- Mustaqhfiroh M. Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. 2016.
- Mutiah, R. A. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Natawibawa, I Wayan Yeremia (2020). "Mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Perpajakan DJP". <https://news.ddtc.co.id/mengevaluasi-sistem-informasi-akuntansi-perpajakan-djp-25032>. Diakses 25 Oktober 2020.
- Ningtiyas JDA. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Ris J Akunt.* 2017;2(1):11–7.
- Pinasti M. Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi. *J Chem Inf Model.* 2013;53(9):1689–99.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67-73.
- Rosdiana. 2011. *Pengantar Ilmu Pajak Kebijakan dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta. Visimedia.
- Safitri D. Analisis Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. RepositoryUmsuAcId [Internet]. 2019; Available from: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/563>.
- Saragih, Fitriani, dan Hafsa SE. "Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Pokok di Medan Marelan)." *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas MUUhammadiyah Sumatera Utara*. (2017).
- Sari RN. Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi. *J Ris Akunt* [Internet]. 2015;(2001). Available from: <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/6629>.
- Sari PP. Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.(2018).

- Sariati. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Sariningtyas P, Diah W T. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. Jaki [Internet]. 2011;1(1):90–101. Available from: <http://www.upnjatim.ac.id>.
- Silvia B, Azmi F. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. J Anal Bisnis Ekon. 2019;17(1):57–73.
- Smirat DBYA. The use of accounting information by small and medium enterprises in south district of jordan ,(An empirical study). Res J Financ Account. 2013;4(6):169–75.
- Sofiah N, Murniati A. Persepsi pengusaha UMKM keramik dinoyo atas informasi akuntansi keuangan berbasis entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). J Jibeka. 2014;8(1):1–9.
- Srivastava P, Lognathan M. Impact of accounting information for management decision making. Int J Appl Res [Internet]. 2016;2(25):171–4. Available from:<https://www.allresearchjournal.com/archives/2016/vol2issue5/PartC/2-3-135-834.pdf>.
- Sugiono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo D, Erdawati D dan L. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. J Akunt dan Keuang. 2015;5(1):47–56.
- Suryani,yani. Siregar, M & Ika,D.(2020).*Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*.Yayasan Kita Menulis.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Walther. M, Christopher J. 2009. *Using Accounting Information*. London Business School.
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuli S, Sigit H. Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansipelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)Atas Penyusunan Laporan Keuangan. Ris Akunt dan Keuang Indones. 2018;3–2(2):161–3.

LAMPIRAN

85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
86	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	50	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	53	
88	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	60	
89	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	61	
90	5	2	5	2	3	5	5	5	3	5	2	5	3	5	55	
91	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	2	2	46	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	68	
95	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	62	
96	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	65	
97	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
98	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	59	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	44	

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Butir Angket																Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	4	4	3	4	2	5	3	3	3	4	3	4	5	3	57
2	5	3	3	5	3	4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	61
3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	71
4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	68
5	4	3	5	3	5	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	4	66
6	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	73
7	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	5	62
8	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	56
9	3	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	68
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	76
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
12	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	72
13	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	68
14	3	5	3	2	3	2	5	3	2	3	5	5	3	2	3	2	51
15	5	2	5	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	68
16	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	73
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
18	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	78

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
24	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
25	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	74
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	50
27	2	5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	5	2	5	2	2	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
29	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	47
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
31	2	5	2	3	5	3	2	3	2	5	3	2	3	2	3	2	47
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
36	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
37	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	77
38	2	4	2	4	2	4	2	5	2	5	2	5	4	5	2	5	55
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
41	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	56
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	61
43	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	70
44	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	69
45	5	2	5	2	3	5	5	5	3	5	2	5	3	5	3	5	63
46	3	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	2	4	4	3	3	59
47	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	62
48	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	72
49	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	68
50	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	66
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
52	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	58
53	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	56
54	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
56	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	2	50
57	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	74
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
59	2	5	2	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	2	5	2	50
60	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	5	47

61	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	71
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
63	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	56
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	78
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
69	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
70	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	74
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	50
72	2	4	2	4	2	4	2	2	5	5	2	5	2	2	2	2	47
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
74	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	47
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
76	2	5	2	3	5	3	2	3	2	5	3	2	3	2	3	2	47
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
78	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
81	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
82	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	77
83	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	42
84	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
86	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	56
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	61
88	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	70
89	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	69
90	5	2	5	2	3	5	5	5	3	5	2	5	3	5	3	5	63
91	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	2	2	2	2	50
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
94	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	78
95	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	58
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
97	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
98	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	74
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	50

HASIL OUT PUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	99	1	5	24	12.42788
Y Penggunaan Informasi Akuntansi	99	1	5	22	30.43108
Valid N (listwise)	99				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.255	26.26593	1.484

a. Predictors: (Constant), X Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

b. Dependent Variable: Y Penggunaan Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.320	4.554		2.925	.005		
	X Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah	.000	.003	.020	.162	.872	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y Penggunaan Informasi Akuntansi

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden :
Nama UMKM :
Usia Responden :
Jenis Kelamin : Pria/Wanita
Jenjang Pendidikan Terakhir :SD/SMP/SMA/SMK/D3/S1/S2
Jurusan :
Lama Bapak/Ibu/Sdra/I mendirikan usaha ini.....

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Sdra/i responden cukup memberi tanda (✓) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i.

A. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.					
2	Saya bersedia menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					

3	<p>Saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dalam pengelolaan keuangan usaha saya.</p>					
4	<p>Saya membutuhkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dalam pengelolaan keuangan usaha saya.</p>					
5	<p>Penting bagi saya mempelajari penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM</p>					
6	<p>Saya keberatan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha saya.</p>					
7	<p>Manfaat menggunakan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM lebih besar dibanding dengan biaya yang dikeluarkan.</p>					
8	<p>Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ternyata mudah dipelajari dan dipahami.</p>					
9	<p>Menurut saya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM merupakan hal yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha.</p>					

10	Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM membantu saya tentang pengelolaan keuangan usaha saya.					
11	Laporan keuangan memberikan kemudahan apabila saya ingin mengajukan kredit ke bank.					
12	Dengan penyusunan laporan keuangan pengelolaan keuangan usaha saya menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi.					
13	Laporan keuangan memberikan informasi yang saya butuhkan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha di masa depan.					
14	Laporan keuangan membantu saya dalam mengontrol keuangan dan mengevaluasi kinerja.					

B. Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian.					

2	Saya mengetahui jumlah pembelian, mengetahui gaji karyawan dan jumlah penjualan tiap harinya.					
3	Saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan pembelian peralatan dan pembayaran gaji karyawan.					
4	Saya menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.					
5	Dengan informasi pajak saya dapat mengendalikan pelaporan perpajakan usaha saya.					
6	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi dimasa depan.					
7	Saya selalu menggunakan informasi pajak guna memenuhi kewajiban pajak.					
8	Saya selalu menyajikan beban pajak dalam laporan keuangan usaha saya.					
9	Saya tidak mengetahui kenaikan dan penurunan modal.					
10	Saya mengetahui program pelaporan SPT secara elektronik/online.					
11	Saya tidak mengetahui aplikasi terbaru dari Direktorat Jendral Pajak (DJP)					
12	Saya tidak menggunakan aplikasi terbaru dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.					

13	Saya kesulitan jika harus mengikuti program aplikasi perpajakan terbaru dalam melaporkan kewajiban pajak saya.					
14	Saya kesulitan jika harus mengikuti SAK EMKM dalam pengelolaan keuangan usaha saya.					
15	Saya membuat laporan informasi khusus pajak dalam usaha saya.					
16	Informasi akuntansi pajak memberikan manfaat terhadap jumlah pajak yang akan saya bayarkan.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2376/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/12/2021

Medan, 1/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS
NPM : 1805170067
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : JUDUL 1
Rendahnya realisasi penerimaan pajak yang dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan terkait realisasi penerimaan pajak daerah
JUDUL 2
Wajib pajak orang pribadi tidak memiliki pendidikan yang cukup dan belum memiliki motivasi yang kuat untuk sadar dan patuh dalam memenuhi kewajiban membayar pajak sehingga penerimaan pajak turun setiap tahunnya
JUDUL 3
Belum patuhnya wajib pajak UMKM dalam melaporkan kewajiban pajaknya di pengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu pemahaman dari wajib pajak itu sendiri
- Rencana Judul : 1. PENGARUH PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
2. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
3. PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK UMKM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM
- Objek/Lokasi Penelitian : BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN ASAHAN , WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH KPP PRATAMA KISARAN , UMKM DESA LUBUK PALAS KECAMATAN SILAU LAUT

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

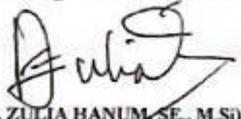
Nomor Agenda: 2376/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/12/2021

Nama Mahasiswa : RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS
NPM : 1805170067
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Tanggal Pengajuan Judul : 1/12/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Zulia Hanum, SE., M Si (07 Desember 2021)

Judul Disetujui**)

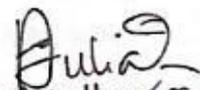
Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan
Menengah Tentang Penyelesaian Laporan Keuangan
UMKM Berdasarkan SAK-EMKM Terhadap
Pengguna Informasi Akuntansi.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Medan, 14 Desember 2021.

Dosen Pembimbing


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Dini oleh Pimpinan Program Studi

***) Dini oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 57/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 Desember 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rizki Annisa Fitria Lubis
N P M : 1805170067
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dosen Pembimbing : **Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Januari 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Jumadil Akhir 1443 H
11 Januari 2022 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertiinggal



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 10 Januari 2022 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I Z K I A N N I S A F I T R I A L B S

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 6 7

Tempat.Tgl. Lahir : L U B U K P A L A S
0 3 J A N U A R I 2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J A L A N A L - F A L A H 3
N O . 1 0

Tempat Penelitian : D I N A S K O P E R A S I D A N
P E R D A G A N G A N K A B U P A T E
H A S A H A N

Alamat Penelitian : J L N . P R O F . H M . Y A M I N H O
F A K I S A R A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

[Signature]
(R. Zula Hanum SE, M.Si.)

Wassalam
Pemohon

[Signature]
(Rizki Annisa Fitri Lubis)



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 56/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 08 Jumadil Akhir 1443 H
11 Januari 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Asahan
Jl. Prof H. M. Yamin No. 44 Kisaran
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizki Annisa Fitria Lubis
Npm : 1805170067
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI DAN PERDAGANGAN

JL. PROF. H. M. YAMIN, SH NO. 44 TEL/FAX : (0623) 41406

Email : dperindagasahan@yahoo.com

KISARAN - 21224

Kisaran, 30 Januari 2022

Nomor : 500/0127
Sifat : Biasa
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UMSU**
di -

Medan

1. Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor 56/II.3-AU/UMSU-05/F/2022; tanggal 11 Januari 2022 perihal Izin Riset Pendahuluan Mahasiswa FEB UMSU pada Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Asahan atas nama :

No	Nama Mahasiswa	PROGRAM STUDI	L/P	NIM
1.	Rizki Annisa Fitria Lubis	Akuntansi	P	1805170067

2. Berkaitan dengan itu pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswi FEB UMSU tersebut di atas untuk melaksanakan Riset di Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Asahan dengan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Demikian disampaikan untuk ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.

AN KEPALA DINAS KOPERASI DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN ASAHAN
SEKRETARIS

NUBASYAH HARAHAP, S.P., S.Pd., M.M.
PENATA TK. I
NIP. 19740513 200801 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI DAN PERDAGANGAN

JL. PROF. H. M. YAMIN, SH NO. 44 TEL/FAX : (0623) 41406

Email : dperindagasahan@yahoo.com

K I S A R A N - 2 1 2 2 4

Kisaran, 30 Januari 2022

Nomor : 500/0127
Sifat : Biasa
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UMSU**
di -

Medan

1. Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor 56/II.3-AU/UMSU-05/F/2022; tanggal 11 Januari 2022 perihal Izin Riset Pendahuluan Mahasiswa FEB UMSU pada Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Asahan atas nama :

No	Nama Mahasiswa	PROGRAM STUDI	L/P	NIM
1.	Rizki Annisa Fitria Lubis	Akuntansi	P	1805170067

2. Berkaitan dengan itu pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswi FEB UMSU tersebut di atas untuk melaksanakan Riset di Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Asahan dengan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Demikian disampaikan untuk ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.

AN KEPALA DINAS KOPERASI DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN ASAHAN
SEKRETARIS
NURASYAH HARAHAP, S.P. S.Pd. M.M.
PENATA TK. I
NIP. 19740513 200801 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

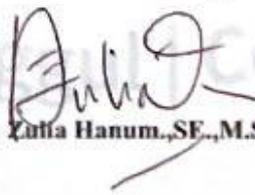
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIZKI ANNISA FITRIA LUBIS
N P M : 1805170067
Dosen Pembimbing : Dr. ZULIA HANUM.,SE.,M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang disunting	10/01-2022	AS
Bab 2	teori ditambal	13/01-2022	AS
Bab 3	metode penelitian	15/01-2022	AS
Daftar Pustaka	systematis penulisan & diperbaiki	17/01-2022	AS
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	di perbaiki	19/01-2022	AS
Persetujuan Seminar Proposal	selesai Bimbingan	21/01-2022	AS

Dosen Pembimbing


(Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)

Medan, 20
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 11 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rizki Annisa Fitria Lubis*
NPM. : 1805170067
Tempat / Tgl.Lahir : Lubuk Palas, 3 Januari 2001
Alamat Rumah : Jalan Alfalah 3 No.10 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah dibuat fenomena dan teori</i>
Bab II	<i>Teori di kurangi</i>
Bab III	<i>Definisi operasional, populasi dan sampel waktu dan pemilihan</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan</i>
Kesimpulan	<u>Perbaikan Minor</u> Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 11 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pemanding

Hj. Hafsa, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 11 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Annisa Fitria Lubis
NPM : 1805170067
Tempat / Tgl.Lahir : Lubuk Palas, 3 Januari 2001
Alamat Rumah : Jalan Alfalah 3 No.10 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Asahan)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 11 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

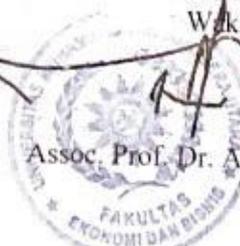
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI DAN PERDAGANGAN

JL. PROF. H. M. YAMIN, SH NO. 44 TEL/FAX : (0623) 41406
Email : dperindagasahan@yahoo.com
KISARAN - 21224

Kisaran, 23 Juni 2022

Nomor : 500 /1193
Sifat : Biasa
Lampiran : --
Perihal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth :
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UMSU**
di -

Medan

- Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor 1539/IL3-AU/UMSU-05/F/2022; tanggal 13 Juni 2022 perihal Meyelesaikan Riset Mahasiswa FEB UMSU pada Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Asahan atas nama :

No	Nama Mahasiswa	PROGRAM STUDI	L/P	NPM
1.	Rizki Annisa Fitria Lubis	Akuntansi	P	1805170067

Telah melaksanakan riset dan pengambilan data dan telah menyelesaikan riset pada Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Asahan dalam rangka memenuhi penyelesaian skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi".

- Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS KOPERASI DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI
DAN PERDAGANGAN
Des. ILHAM M.M
PEMBINA TK. I
NIP. 19720716 199303 1 004